



## Kain Sarung

### Deskripsi

Menenun salah satu keterampilan wanita |Minangkabau yang cukup berkembang pada masa lalu, hampir tiap daerah memiliki kerajinan tenun dengan corak yang khas. Ada kain tenun dengan bahan dasar katun, sutra dengan hiasan songketan benang emas/perak baik bentuk tabur maupun balapak. Kain songket balapak ini pada umumnya agak berkesan mewah terutama dipakai untuk upacara adat balambang urek seperti pada upacara perkawinan atau pengangkatan penghulu bagi orang yang mampu. Sarung balapak ini tenunan Pandai Sikek, terbuat dari benang katun warna merah, bentuk empat persegi panjang hiasan songketan benang emas dengan teknik ATBM. Kepala kain bermotifkan pucuk rabuang berhadapan, biji antimun diapit biku-biku. Badan kain bermotifkan saik galamai. Pinggir kain bermotifkan batang pinang, atua bada, saluak laka dan biji antimun.

ARCHIVIST: Rianny/ Dra. Riza Mutia

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Kain Sarung
<b>Nama Daerah</b>	: Kain Sarung
<b>No. Reg</b>	: 0100
<b>No. Inv.B</b>	: 03.100
<b>No. Inv.L</b>	: 599
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Katun dan Benang Makau
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Dec 31, 1986
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:141 cm, Lebar:97 cm,
<b>Didapat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dibuat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dilihat</b>	: 3286 x